

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk merancang gerakan tokoh personifikasi sosok Ilahiah, penulis harus benar-benar memahami fungsi dan makna dari sebuah gestur agar pesan dan informasi yang disampaikan kepada penonton menjadi jelas. Perancangan gerakan juga harus didasarkan pada motivasi gerakan yang jelas agar dapat ditentukan apa fungsi dari gestur yang ditampilkan. Studi secara literatur sangat membantu memperdalam pemahaman akan makna yang diwakili dan dipahami oleh masyarakat luas. Hal yang didapat dari studi literatur adalah pemahaman yang lebih baik akan fungsi dan makna gestur, serta memperluas pengetahuan banyaknya gestur yang memiliki makna beragam. Sebuah makna dapat diasosiasikan pada lebih dari satu gestur, namun dampak yang dihasilkan dapat berbeda tergantung pada pemilihan gestur tersebut. Misalnya teori yang mengatakan bahwa pernyataan besar biasa diikuti dengan gerakan yang besar. Dari pemahaman akan teori-teori seperti itulah penulis dapat memilih gestur apa yang akan ditampilkan.

Sedangkan eksekusi dalam animasi lebih didasarkan pada acuan, seperti *staging*, *silhouetting*, dan *timing* yang jelas. Pemahaman yang baik akan ketiganya dapat membantu menciptakan gerakan yang sesuai dan cocok dengan konteks adegan. Beberapa acuan seperti buku berisikan macam-macam gestur membantu penulis untuk mengeksplor *staging* yang paling jelas untuk gestur tertentu. Acuan berupa video atau film berguna untuk menentukan *timing* seperti apa yang akan

dieksekusi. Penulis dapat melihat gerakan perframe dan menganalisa durasi dari gerakan untuk nantinya diaplikasikan pada animasi Kadim.

5.2. Saran

Untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, akan lebih baik bila penulis dapat benar-benar memahami gestur, proporsi, volume, serta cara menggambar tangan dengan maksimal. Bila sudah menguasai hal tersebut, akan lebih mudah bagi penulis untuk menentukan *staging* dan *exaggeration* yang ingin diterapkan, sehingga tidak terlalu bergantung pada acuan. Masih kurangnya penguasaan akan cara menggambar tangan secara maksimal membuat penulis membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan perancangan.

Pengumpulan acuan yang bervariasi serta sesuai dengan kebutuhan akan sangat membantu dalam proses perancangan. Akan lebih baik bila penulis sudah menentukan fungsi dan batasan masalah secara spesifik agar acuan yang ditemukan dapat digunakan secara efektif dan berperan sebagaimana harusnya.